
ANALISIS PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK DENGAN PENDEKATAN TARL DI SEKOLAH DASAR

Rahmat Rahmadhani¹, Silvina Noviyanti²

*Correspondence email: rahmatramadhani880@gmail.com

¹²Universitas Jambi, Indonesia

(Submitted: 20-05-2024, Revised: 31-12-2024, Accepted: 31-12-2024)

ABSTRAK: Tujuan dari penelitian ini adalah mengeksplorasi analisis perkembangan peserta didik dengan pendekatan TaRL di sekolah dasar. TaRL adalah pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat pemahaman individu peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi dokumen atau literatur. Pendekatan kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam atas fenomena yang diteliti. Analisis data dilakukan dengan studi literatur yang mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen tertulis, seperti artikel jurnal, buku, laporan, dan dokumen resmi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa analisis perkembangan peserta didik dengan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) di sekolah dasar menunjukkan dampak positif metode ini terhadap perkembangan peserta didik. Implementasi TaRL di sekolah dasar menjadi strategi yang berpotensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan peserta didik yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

Kata Kunci: Perkembangannya, Peserta Didik, Pendekatan TaRL

ABSTRACT: The purpose of this study is to explore the analysis of learner development with the TaRL approach in elementary schools. TaRL is a learning approach that adapts learning material to the level of understanding of individual learners. The research method used is a qualitative approach with the type of study of documents or literature. The qualitative approach emphasizes a deep understanding of the phenomenon under study. Data analysis is carried out by literature studies that collect and analyze various written documents, such as journal articles, books, reports, and other official documents relevant to the research topic. The results can be concluded that the analysis of student development with the Teaching at the Right Level (TaRL) approach in elementary schools shows the positive impact of this method on student development. The implementation of TaRL in elementary schools is a potential strategy in improving the quality of education and producing students who are better prepared to face future challenges.

Keywords: Development, Learners, TaRL Approach

I. PENDAHULUAN

Peserta didik adalah individu yang terlibat dalam proses pembelajaran di berbagai institusi pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga pelatihan. Peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya mencari pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan memperoleh pemahaman tentang berbagai konsep dan nilai-nilai (Pristiwanti, et al., 2022). Peserta didik dapat berasal dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi, dan mereka memiliki potensi yang beragam untuk berkembang dan meraih prestasi dalam Pendidikan (Alfindo, 2023). Selain menerima pengajaran dari guru atau fasilitator, peserta didik juga berperan dalam interaksi sosial dengan sesama peserta didik dan lingkungan belajar. Serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk memperluas wawasan dan pengalaman mereka. Hal ini merupakan bagian dalam perkembangan peserta didik pada dirinya.

Perkembangan peserta didik merupakan proses yang kompleks dan holistik yang mencakup sejumlah aspek kunci dalam pertumbuhan dan pembelajaran peserta didik. Salah satunya peserta didik sekolah dasar yang memerlukan perkembangan dalam dirinya. Peserta didik sekolah dasar secara aktif terlibat dalam proses perkembangan fisik, kognitif, emosional, sosial, dan moral mereka selama masa Pendidikan (Anisah, Hakam, & Syaodih, 2021). Perkembangan kognitif pada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah, dan memahami konsep-konsep yang lebih kompleks seiring waktu (Nisa, Anindya, & Gera, 2023). Selain itu, perkembangan sosial dan emosional juga penting, karena anak-anak belajar berinteraksi dengan orang lain, mengatur emosi mereka, dan mengembangkan hubungan interpersonal yang sehat. Faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, pengalaman sekolah, teman sebaya, dan interaksi dengan masyarakat luas semuanya memengaruhi perkembangan ini dengan cara yang beragam.

Salah satu factor yang mempengaruhi perkembangan adalah melalui berbagai interaksi. Interaksi tersebut, baik dengan guru, sesama peserta didik, dan materi pembelajaran, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan akademis seperti membaca, menulis, dan berhitung, serta keterampilan sosial seperti berkolaborasi, berkomunikasi, dan berbagi (Hidayah & Khadijah, 2023). Pendekatan pembelajaran yang diaplikasikan di sekolah dasar, seperti Teaching at the Right Level (TaRL), membantu peserta didik dalam memperoleh pemahaman yang mendalam atas konsep-konsep dasar, yang kemudian menjadi fondasi penting bagi perkembangan akademis mereka selanjutnya.

Perkembangan peserta didik di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Di tingkat sekolah dasar, pendidik cenderung mengintegrasikan berbagai pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pembangunan keterampilan akademis dan sosial. Pendekatan pembelajaran merujuk pada serangkaian metode, strategi, dan pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk

menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dan memfasilitasi proses belajar (Farid, et al., 2022). Pendekatan pembelajaran ini didesain untuk memenuhi kebutuhan belajar individu, memfasilitasi pemahaman konsep, pengembangan keterampilan, dan pembentukan sikap (Mashudi, 2021). Berbagai pendekatan pembelajaran dapat diterapkan, seperti pembelajaran aktif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, pendekatan *teaching at the right level*, dan banyak lagi. Fokus pembahasan penelitian ini pada salah satu pendekatan pembelajaran yang diaplikasikan di sekolah dasar, yaitu pendekatan *teaching at the right level*.

Pendekatan pembelajaran *Teaching at the Right Level (TaRL)* di sekolah dasar telah terbukti menjadi metode yang efektif dalam mendukung perkembangan peserta didik (Sanisah, Darmurtika, & Arif, 2023). Dengan fokus pada pemahaman individual dan pengayaan, TaRL menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik. Melalui evaluasi, peserta didik dikelompokkan berdasarkan kemampuan mereka dalam bidang tertentu, dan pembelajaran kemudian disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk belajar dalam lingkungan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, menghindari kebosanan atau kebingungan, dan meningkatkan motivasi serta minat mereka terhadap pembelajaran.

Berdasarkan penelitian Indartiningsih, Mariana, & Subraya (2023) menyatakan bahwa pendekatan TaRL memperkuat keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, yang menjadi dasar penting bagi perkembangan akademis selanjutnya. Dengan fokus pada pemahaman yang mendalam atas konsep-konsep dasar, peserta didik membangun fondasi yang kuat untuk pembelajaran lebih lanjut di tingkat yang lebih tinggi. Pendekatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam kemampuan akademis mereka dan membantu mereka merasa lebih termotivasi untuk terus belajar dan berkembang. Dengan demikian, TaRL di sekolah dasar memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung perkembangan peserta didik secara holistik.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi dokumen atau literatur. Pendekatan kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam atas fenomena yang diteliti, melalui analisis deskriptif dan interpretatif terhadap data yang dikumpulkan (Mujtahidin & Oktariato, 2022). Dalam konteks studi dokumen atau literatur, peneliti mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen tertulis, seperti artikel jurnal, buku, laporan, dan dokumen resmi lainnya yang relevan dengan topik penelitian (Suhailah, et al., 2023). Metode ini memungkinkan peneliti untuk menjelajahi pemahaman yang ada, mengidentifikasi tren, pola, dan konsep-konsep yang muncul, serta menyajikan hasil penelitian dengan mendalam dan kontekstual. Proses analisis data dalam metode ini akan melibatkan penggunaan teknik statistik untuk mengidentifikasi tren, pola, dan perbedaan signifikan dalam perkembangan peserta didik sebelum dan setelah menerapkan TaRL. Selain itu, analisis kualitatif juga dapat dilakukan untuk

memahami pengalaman peserta didik, persepsi guru, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi efektivitas implementasi TaRL. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana TaRL mempengaruhi perkembangan peserta didik di sekolah dasar.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peserta didik secara umum merujuk kepada individu dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi yang terlibat dalam proses pembelajaran di berbagai institusi pendidikan. Peserta didik sebagai subjek aktif dalam mencari pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan memahami nilai-nilai yang diajarkan di lingkungan Pendidikan (Nahdiyah, 2023). Peserta didik secara umum memiliki potensi yang beragam untuk meraih kesuksesan dalam pendidikan dan kehidupan. Sementara itu, peserta didik sekolah dasar merupakan bagian khusus dari peserta didik secara umum yang berada pada tahap awal pendidikan formal. Mereka biasanya berusia antara 6 hingga 12 tahun dan sedang mengalami fase perkembangan yang penting dalam aspek kognitif, sosial, dan emosional. Peserta didik sekolah dasar belajar memahami dasar-dasar ilmu pengetahuan, matematika, bahasa, dan keterampilan sosial yang akan membentuk fondasi penting bagi perkembangan selanjutnya (Fatimah, Fitri, & Erita, 2023). Lingkungan pendidikan di sekolah dasar dirancang khusus untuk merangsang minat belajar mereka dan membantu mereka membangun fondasi yang kokoh untuk masa depannya.

Perkembangan peserta didik di sekolah dasar merupakan fase penting dalam perjalanan pendidikan mereka. Di usia ini, peserta didik sedang mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan mereka, baik secara kognitif, sosial, emosional, maupun fisik (Azmi, et al., 2023). Secara kognitif, mereka mulai membangun fondasi untuk pemahaman konsep-konsep dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Proses ini ditunjang oleh lingkungan belajar di sekolah dasar yang dirancang untuk merangsang minat mereka dan memfasilitasi pemahaman konsep dengan metode yang sesuai dengan perkembangan kognitif mereka. Selain itu, di tingkat ini, peserta didik juga mengalami perkembangan sosial yang penting, di mana mereka belajar untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan memahami norma-norma sosial yang berlaku.

Dilihat dari segi emosional, peserta didik di sekolah dasar sedang mengembangkan identitas diri mereka dan belajar mengelola emosi mereka dengan baik. Lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung membantu mereka merasa aman dan nyaman dalam mengeksplorasi perasaan dan ekspresi diri (Hanaris, 2023). Selain itu, aspek fisik juga menjadi fokus, di mana peserta didik diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan fisik dan olahraga yang membantu dalam perkembangan motorik mereka. Secara keseluruhan, periode sekolah dasar adalah saat yang penting dalam kehidupan peserta didik, di mana fondasi-fondasi yang dibangun di masa ini akan membentuk dasar bagi perkembangan selanjutnya.

Perkembangan peserta didik selanjutnya akan melibatkan berbagai aspek terutama dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi fondasi bagi pertumbuhan holistik peserta didik, yang mencakup aspek kognitif, sosial, emosional, dan fisik. Secara kognitif, peserta didik terus mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan untuk memahami konsep-konsep yang semakin kompleks. Mereka belajar untuk mengaitkan pengetahuan dari berbagai bidang dan menerapkan pemahaman tersebut dalam situasi kehidupan nyata.

Pada proses belajar, peran guru menjadi kunci dalam membimbing peserta didik mencapai potensi maksimal mereka. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator pembelajaran yang membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang diajarkan (Andriani, et al., 2019). Mereka menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung di mana peserta didik merasa nyaman untuk bertanya, bereksplorasi, dan membuat kesalahan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan umpan balik yang konstruktif dan bimbingan personal kepada peserta didik untuk membantu mereka mengatasi hambatan dan meraih kemajuan dalam pembelajaran mereka.

Lebih dari sekadar penyampai informasi, guru juga berperan sebagai model dan inspirasi bagi peserta didik. Mereka menginspirasi peserta didik untuk belajar, membimbing mereka dalam mengembangkan keterampilan akademis dan sosial, serta memberikan dorongan motivasi yang diperlukan untuk meraih kesuksesan. Melalui pengalaman, pengetahuan, dan dedikasi mereka, guru membentuk fondasi penting dalam perkembangan peserta didik dan membantu mereka menemukan potensi terbaik mereka dalam proses belajar. Terutama di sekolah dasar yang menjadi tempat awal peserta didik dapat mengembangkan dirinya. Dalam proses tentu guru membutuhkan suatu pendekatan pembelajaran untuk memudahkan jalannya kegiatan pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik sekolah dasar adalah pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)*. Pendekatan TaRL merupakan sebuah metode yang sangat efektif dalam mengoptimalkan pembelajaran peserta didik di berbagai tingkatan Pendidikan (Sari, et al., 2023). TaRL menekankan pentingnya menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat pemahaman individu peserta didik, sehingga memastikan bahwa setiap peserta didik diberi materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan cara ini, peserta didik diizinkan untuk belajar pada tingkat yang sesuai dengan kemampuan mereka, mencegah kebosanan atau kebingungan, dan meningkatkan motivasi serta minat mereka dalam pembelajaran.

Melalui pendekatan TaRL, peserta didik didorong untuk memperoleh pemahaman yang mendalam atas konsep-konsep yang diajarkan, yang menjadi dasar penting bagi perkembangan akademis mereka. Metode ini juga memungkinkan penyesuaian pembelajaran yang lebih personal, yang memungkinkan guru untuk memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan tambahan dalam memahami materi. Dengan demikian, TaRL tidak hanya meningkatkan kualitas

pembelajaran secara keseluruhan, tetapi juga memastikan bahwa setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk meraih potensi mereka yang terbaik dalam proses pendidikan.

Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan peserta didik di sekolah dasar. Dengan fokus pada penyesuaian pembelajaran dengan tingkat pemahaman individu peserta didik, TaRL memastikan bahwa setiap anak menerima materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas mereka. Hal ini tidak hanya mencegah kebosanan atau kebingungan dalam pembelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat peserta didik terhadap pelajaran. Dengan pemahaman yang mendalam atas konsep-konsep yang diajarkan, peserta didik dapat membangun fondasi yang kuat untuk kemajuan akademis mereka di masa depan.

Selain itu, pendekatan TaRL juga memperkuat perkembangan sosial-emosional peserta didik. Dalam lingkungan pembelajaran yang mendukung dan inklusif, peserta didik diajak untuk berinteraksi dengan teman sebaya, bekerja sama dalam kelompok, dan mengembangkan keterampilan komunikasi dan Kerjasama (Mukholadun & Aliyyah, 2024). Dengan demikian, TaRL tidak hanya membantu dalam memperbaiki pemahaman akademis peserta didik, tetapi juga membentuk individu yang lebih tangguh secara sosial dan emosional, siap menghadapi tantangan dan kesempatan yang ada di masa depan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa analisis perkembangan peserta didik dengan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) di sekolah dasar menunjukkan dampak positif metode ini terhadap perkembangan peserta didik. Dengan menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat pemahaman individu, TaRL mampu meningkatkan pemahaman konsep akademis peserta didik dan meminimalkan kesenjangan dalam pemahaman. Selain itu, pendekatan ini juga menghasilkan peningkatan motivasi dan minat peserta didik terhadap pembelajaran, serta memperkuat keterampilan sosial-emosional mereka melalui interaksi yang terstruktur dalam lingkungan pembelajaran. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan TaRL dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan efektif, yang memungkinkan setiap peserta didik untuk mencapai potensi akademis dan pribadi mereka secara optimal. Dengan demikian, implementasi TaRL di sekolah dasar menjadi strategi yang berpotensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan peserta didik yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, S. A., Kadir, K., Salam, M., & Ikman, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Raha. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 66-76. <https://dx.doi.org/10.36709/jpm.v10i1.5645>
- Alfindo, A. (2023). Pentingnya Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Masyarakat. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(2), 242-251. <http://dx.doi.org/10.26623/jdsb.v25i1.4427>
- Anisah, A. S., Hakam, K. A., & Syaodih, E. (2021). Perkembangan Sosial, Emosi, Moral Anak Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 69-80. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.262>
- Azmi, D. N., Mahardika, I. K., Mutmainah, N., & Lestari, P. (2023). Pengertian perkembangan dan pertumbuhan anak usia SMP ditinjau dari pemahamannya terhadap pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27171-27176. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11021>
- Farid, I., Yulianti, R., Hasan, A., & Hilaiyah, T. (2022). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11177-11182. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10212>
- Fatimah, F., Fitria, Y., & Erita, Y. (2023). Pengaruh pembelajaran tematik terpadu connected terhadap pembelajaran matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 110-120. <https://doi.org/10.37150/perseda.v6i2.2030>
- Hanaris, F. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi*, 1(1 Agustus), 1-11. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>
- Hidayah, F., & Khadijah, K. (2023). Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dalam Belajar Kelompok. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7942-7956. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5783>
- Indartiningsih, D., Mariana, N., & Subrata, H. (2023). Perspektif Global Dalam Implementasi Teaching At The Right Level (Tarl) Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1984-1994. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7547>
- Mashudi, M. (2021). Pembelajaran modern: membekali peserta didik keterampilan abad ke-21. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 93-114. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.3187>

- Mujtahidin, M., & Oktariato, M. L. (2022). Metode Penelitian Pendidikan Dasar: Kajian Perspektif Filsafat Ilmu. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 95-106. <http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v9i1.12263>
- Mukholadun, W., & Aliyyah, R. R. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka: Pengelolaan Dinamika Kelompok pada Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(1), 144-159. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11610>
- Nahdiyah, A. C. F. (2023). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/download/56092/26506>
- Nisa, Z. R. K., Anindya, A. B., & Gera, I. G. (2023). Analisis Perkembangan Kognitif Bahasa pada Peserta Didik Sekolah Dasar Menurut Teori Jean Piaget. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(6), 2391-2401. <https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/530>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Sanisah, S., Edi, E., Darmurtika, L. A., & Arif, A. (2023). Pendampingan implementasi pendekatan TaRL (teaching at the right level) untuk meningkatkan kemampuan literasi murid. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 6(2), 440-453. <https://doi.org/10.31764/jces.v6i2.14572>
- Sari, N., Suryani, D., Fajari, L. E. W., & Rini, R. Y. (2023). Komunikasi Dengan Pendekatan HOTS Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Pada Abad 21. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.76438>
- Suhailah, N., Armanila, A., Afifah, A., Azrina, N., & Aulia, S. R. (2023). Peningkatan Administrasi Pendidikan dalam PGPAUD: Studi Kasus Implementasi Teknologi Informasi di Sekolah PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22364-22369. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10096>